

**PENERAPAN METODE AL-BAGHDADI
DALAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FATTAH KOTA MALANG**

Jamilatul Fajriyah¹, Azhar Haq², Fita Mustafida³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹riyaajamila22@gmail.com, ²azhar.haq@unisma.ac.id,

³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The Al-Baghdadi method in the Al-Qur'an education park program is a very easy method to understand, because the material discussed by children is easier and more practical, the target material is delivered very clearly and is not used by others. The purpose of this research is to study the Al-Qur'an education park program in the Islamic City of Al-Fattah Malang City and to study the application of Al-Baghdadi in the Al-Qur'an education school in Ibtidaiyah Islam Al-Fattah Malang City. This study uses qualitative and the type of research is a case study. Data obtained by researchers through interviews, interviews, observation. The results showed that the Al-Qur'an education park program using the Al-Baghdadi method in the Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Malang City was very good and with the enthusiasm of foundations, teachers, parents or guardians of students and children were very supportive in using this method. As for the implementation of activities in the Al-Qur'an education park program using the Al-Baghdadi method, namely: learning to read the Koran, memorizing short surahs, introducing hijaiyah letters and Arabic numerals.

Keywords: Al-Baghdadi Method, TPQ, Madrasah Ibtidaiyah.

A. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an atau pembelajaran keagamaan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, selain itu disajikan materi tentang do'a sehari-hari, fiqh dan akidah akhlak. Pendidikan Al-Qur'an sangatlah penting untuk diterapkan kepada anak-anak usia dini untuk membekali dirinya pada masa mendatang sebagai generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting menggunakan metode dalam penyampaian materi pembelajaran, karena metode dijadikan sebagai sarana dalam penyampaian materi, agar pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan baik, efisien dan efektif pada proses kegiatan belajar mengajar agar tujuan yang hendak dicapai sesuai apa yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan pembelajaran Al-Qur'an merujuk kepada metode yang dipakai untuk pembelajaran Al-

Qur'an (TPQ) maka fokus penelitian yaitu tentang program taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), penerapan metode Al-Baghdadi dalam taman pendidikan Al-Qur'an.

Menurut Malik (2013:389) menuliskan bahwa peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an terdiri dari taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), ta'limul Qur'an lil aulad (TQA), dan bentuk program-program lainnya. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadannya di Indonesia.

Menurut Nurlaili (2020:3) metode *Al-Baghdadi* adalah metode yang tersusun (tarkibiyah) secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebuah metode alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama yang berkembang di Indonesia. Buku metode *Al-Baghdadi* ini hanya terdiri satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan.

B. Metode

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena data disajikan dalam bentuk deskripsi kata. Menurut Strauss (2007:17) dalam Ahmadi (2014:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa temuan, yang tidak diperoleh dari alat-alat prosedur statistik. Menurut (Moleong, 2007:4) Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian study kasus merupakan penelitian yang mengeksplor kehidupan nyata mengenai berbagai kasus yang beragam melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi seperti "pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi serta berbagai laporan. Dapat diartikan bahwa pendekatan metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya terjadi dengan tujuan mendapatkan makna dari fenomena tersebut. Lokasi penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang terletak di Jalan Candi Telagawangi No.39 RT 01 RW 01 Desa Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Menurut sugiyono (2013:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat menggunakan observasi, wawancara dokumentasi dan triangulasi. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini berdasarkan pada, *pertama* karena sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang merupakan madrasah yang menekankan pada bidang keagamaan pada program pembelajaran Al-Qur'annya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan penanggung jawab program TPQ.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang

Taman pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang adalah bagian dari program pendidikan reguler yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an, untuk program pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang memuat seperti : pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran pengenalan tanda baca, pembelajaran sambung huruf hijaiyah dan hafalan surah-surah pendek.

Program taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang merupakan pendidikan non-formal yang relatif baru dan untuk program taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sudah berjalan 15 tahun oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang, terlaksana dan terjadwal di dalam jam pelajaran. Program taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang menggunakan metode Al-Baghdadi, untuk itu upaya pembinaan dan pengembangannya memerlukan penanganan serius dan terarah pada pengelolaan serta standar lulusan yang terukur dan kualitatif.

Pada umumnya program taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) biasanya berdiri sendiri ada Madrasah pendidikan Al-Qur'an tersendiri, tetapi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah ini ingin menonjolkan sesuatu yang berbeda dari madrasah-madrasah lainnya disamping itu ketika program pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang akan menjadi dasar atau pondasi anak-anak dalam berperilaku.

Awal mula program pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang yang di rancang oleh Waka Kurikulum yang didukung oleh bapak Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah yang berada dibawah naungan Yayasan. Manfaat dari adanya program tersebut dapat membentuk karakter siswa, akhlaq yang baik, maupun di masa yang akan datang.

Keberadaan program pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang mempunyai fungsi sebagai penunjang pendidikan agama pada lembaga pendidikan formal. Untuk itu taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang diselenggarakan pada pagi hari yang tidak bersamaan dengan jam formal (pendidikan formal) yaitu sebelum pembelajaran dimulai.

Program pembelajaran menurut Susilo (2008:52) adalah rancangan atau perencanaan yang memuat bahan pengajaran yang harus diikuti oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu dengan mengikuti metode, sarana serta sumber untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun program pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an meliputi :

- a. Tahap pembelajaran Al-Qur'an
Pada tahap ini, program pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan oleh para guru kepada anak-anak lebih ditekankan kepada pelafalan makhorijul huruf sesuai dengan bacaan ilmu tajwidnya. Kemudian setelah para guru memberikan materi guru meminta peserta didik untuk maju kedepan membaca bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf yang benar.
- b. Tahap pengenalan huruf hijaiyah
Dengan adanya tahap pengenalan huruf hijaiyah, maka pembelajaran Al-Qur'an mengenai pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan oleh para guru kepada anak-anak diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'. Yang mana biasanya setelah pengenalan huruf hijaiyah guru meminta peserta didik untuk mempraktekan bacaan tersebut dengan menulis huruf hijaiyah dibuku tulis.
- c. Tahap pengenalan huruf dengan harakat
Pada tahap ketika adanya pengenalan tanda baca lebih dulu dilakukan oleh para guru kepada siswa sebelum mulainya kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan hal ini peserta didik nantinya akan lebih mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan makhorijul hurufnya.
- d. Tahap pengenalan huruf sambung
Pada tahap pengenalan huruf sambung, pembelajaran mengenai sambung huruf hijaiyah dilakukan oleh guru guna untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Yang mana biasanya guru membaca salah satu huruf hijaiyah terlebih dahulu baru kemudian guru meminta peserta didik untuk menyambung huruf hijaiyah dengan bacaan yang baik dan benar.
- e. Tahap pengenalan juz 'ama
Pada tahap terakhir bahwasannya sebelum kegiatan jam pembelajaran dimulai para guru meminta siswa untuk menghafalkan beberapa surat pendek berdasarkan tingkatan kelasnya. Hal ini dilakukan guru guna untuk melatih siswa agar lebih lama mengingat tentang beberapa surah-surah pendek yang ada di Al-Qur'an.

2. Penerapan Metode *Al-Baghdadi* Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang

Penerapan metode *Al-Baghdadi* dalam pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang sudah diterapkan sejak 2 tahun lalu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang dan yang sebelumnya menggunakan metode ummi dan berganti dengan menggunakan metode *Al-Baghdadi* sampai sekarang. Metode *Al-Baghdadi* disini merupakan cara-cara yang paling terlama akan muncul dengan cara tersendiri yang melalui metode adanya berkembang di Indonesia, munculnya metode ini berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah tersusun (tarkibiyah) yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan

merupakan sebuah proses ulang atau lebih di kenal dengan sebutan metode alif,ba,ta. Penerapan metode *Al-Baghdadi* yang digunakan sekarang masih berjalan 2 tahun saat ini, dan teknik pengajaran atau tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdadi di Madrasah Ibtidaiyah Al- Fattah kota Malang adalah :

Untuk langkah-langkah pembelajaran penerapan dengan menggunakan metode *Al-Baghdadi* di Madrasah Ibtidaiyah kota Malang dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari alif sampai ya', dan pembelajaran Al-Qur'an tersebut diakhiri dengan membaca juz'amma.

a. Hafalan

Semua siswa diwajibkan untuk menghafal mengenai materi yang sudah dipelajari dalam setiap kali pertemuan. Dalam hal ini pada setiap pertemuan yang selanjutnya para siswa menyetorkan hafalannya di depan kelas serta di depan siswa yang lain sehingga ketika siswa menyetorkan di depan kelas guru menyimak hafalan siswa tersebut.

b. Mengeja

Dalam hal ini pada setiap kali pertemuan guru menuliskan materi untuk siswa di depan kelas kemudian mengeja dan membacakannya setelah itu siswa mencontohkan apa yang dibacakan oleh guru sehingga dalam hal ini siswa dan guru menjalin komunikasi yang baik sehingga siswa mudah memahami apa sudah di sampaikan oleh guru..

c. Modul

Dalam hal ini para siswa telah mendapatkan modul yang mana isi dari modul tersebut yaitu mengenai materi-materi tyang akan dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat membaca ataupun dapat menulis mengenai materi yang sudah diberikan dan dipelajari.

Alasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang menggunakan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu materi yang di ajarkan oleh anak-anak lebih simple dan praktis target materinya disampaikan sangat jelas dan tidak terikat dengan metode yang lain.

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang yang hendak dicapai dari pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdadi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang supaya peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Lama Pembelajaran Al-Qur'an dengan meggunakan metode *Al-Baghdadi* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang dilakukan 2 jam pembelajaran jadi sebelum jam pelajaran sekolah di mulai pembelajaran Al-Qur'an dulu yang dilakukan sebelum memasuki jam pelajaran sekolah.

Hasil kemampuan dari pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang anak-anak bervariasi dengan menggunakan metode *Al-Baghdadi*, kalau dilihat dari hasil munaqosah bulanan hampir 80% anak-anak lebih cepat dengan menggunakan metode *Al-Baghdadi* karena materi yang diajarkan oleh anak-anak lebih simple dan praktis target materinya disampaikan sangat jelas dan tidak terikat dengan metode yang lain jadi anak-anak lebih mudah faham dan lebih cepat dalam pembelajaran untuk target pengajaran Al-Qur'an yang ditentukan.

Sedangkan menurut Haq (2019:19) metode merupakan suatu rancangan keseluruhan yang memperluas dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dalam hal ini ada satu bagian yang tidak sesuai dengan yang lainnya. Hal ini berdasarkan atas pendekatan yang sudah dipilih pada sifatnya yang berupa prosedur.

D. Simpulan

Program taman pendidikan Al-Qur'an kota Malang di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah kota Malang, untuk program pembelajarannya memuat seperti : pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran pengenalan tanda baca, pembelajaran sambung huruf hijaiyah dan hafalan surah-surah pendek untuk pelaksanaannya setiap hari pada saat awal jam pelajaran yaitu 2 jam sebelum pembelajaran dimulai.

Penerapan metode *Al-Baghdadi* dalam pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah kota Malang menggunakan metode *Al-Baghdadi* dalam pembelajaran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu materi yang diajarkan oleh anak-anak lebih simple dan praktis target materinya disampaikan sangat jelas dan tidak terikat dengan metode yang lain teknik pengajarannya di tekankan pada hafalan, mengeja, dan menggunakan modul dalam pengajarannya.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Rulan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (cet I)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Malik, Abdul, Hatta. (2013). Pemberdayaan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13 (2), hlm. 387-404. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/60>
- Maulana, Imron, Haq Azhar, & Jalil Abdul. (2019). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tartila Pada Siswa Di MTs Nurul Iman Sindet Lami Besuk Probolinggo. *Vicratina: Jurnal pendidikan Islam*, 4 (4), hlm. 134-140. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3271>
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlaili, Fitriya. (2020). *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Bagdadiyah dan Metode Iqra' pada Santri di Taman*

- Pendidikan Al-Qur'an Al-Autad Jengglong Kecamatan Parang Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Susilo, Muhammad Joko. (2018). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta. Pustaka Belajar.